



**KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR BAGI SISWA SMP**

**CONCEPT OF CAREER GUIDANCE AND COUNSELING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

<sup>1</sup>Azzahra Rahdefa Putri, <sup>2</sup>Aprilia Anjani, <sup>3</sup>Fiska Muthia Afifah

<sup>123</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia  
Email: [azzahra.rahdefa.putri@gmail.com](mailto:azzahra.rahdefa.putri@gmail.com)<sup>1</sup>, [aprilialaa0704@gmail.com](mailto:aprilialaa0704@gmail.com)<sup>2</sup>, [fiskamthiaaffah@gmail.com](mailto:fiskamthiaaffah@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

*Jurnal ini membahas tentang konsep konseling karir yang berguna untuk penentuan pemilihan karir oleh peserta didik. Karir merupakan suatu hal yang penting adanya di kehidupan individu. Karir akan terus menurut dilanjutkan dan dikembangkan individu dalam sepanjang hidupnya. Hingga dari semenjak usia dini, dia telah dikenalkan dengan berbagai macam pekerjaan yang akan di masukinya pada saat besar nanti. Tujuan dari penulisan studi literatur ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan penerapan konseling karir pagi pemilihan karir remaja SMP. Metode yang digunakan ialah tinjauan sistematis melalui analisis artikel tentang penggunaan konseling karir bagi remaja SMP. Objek penelitian yakni kumpulan dari beberapa artikel dari berbagai sumber. Pencarian artikel ini dicari dalam Bahasa Indonesia yang dicari menggunakan akses dari pencarian internet dan juga dari database, yakni : mesin pencari Google, Google Cendekia dan Google Buku dengan kata kunci Karir Remaja SMP. Metode yang digunakan ialah tinjauan sistematis melalui analisis artikel tentang penggunaan konseling karir bagi remaja SMP. Objek penelitian yakni kumpulan dari beberapa artikel dari berbagai sumber. Pencarian artikel ini dicari dalam Bahasa Indonesia yang dicari menggunakan akses dari pencarian internet dan juga dari database, yakni : mesin pencari Google, Google Cendekia dan Google Buku dengan kata kunci Karir Remaja SMP.*

**Kata kunci:** Karir, Konseling, Remaja

**Abstrak**

*This journal discusses the concept of career counseling which is useful for determining career choices by students. Career is an important thing in an individual's life. Careers will continue to be continued and developed by individuals throughout their lives. From an early age, he was introduced to various kinds of jobs that he would enter when he grew up. The purpose of writing this literature study is to find out the influence and application of morning career counseling on junior high school teenagers' career choices. The method used is a systematic review through analysis of articles about the use of career counseling for junior high school teenagers. The research object is a collection of several articles from various sources. This article was searched in Indonesian using access from internet searches and also from databases, namely: Google search engine, Google Scholar and Google Books with the keywords Middle School Teenage Career. The method used is a systematic review through analysis of articles about the use of career counseling for junior high school teenagers. The research object is a collection of several articles from various sources. This article was searched in Indonesian using access from internet searches and also from databases, namely: Google search engine, Google Scholar and Google Books with the keywords Middle School Teenage Career.*

**Keywords:** Career, Counseling, Teens

## PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karir masing-masing individu yang bisa mempengaruhi sepanjang hidup mereka. Karir adalah satu dari banyaknya tujuan hidup dari masing-masing individu yang akan dijalannya semasa hidupnya. Bagaimanapun latar belakang seorang individu tersebut pasti memiliki capaian karir didalam kehidupannya. banyak dari orang berfikir bahwa karir adalah sesuatu yang mereka sukai, tapi kenyataannya selama ia bekerja baik itu dibayar maupun tidak itulah yang disebut dengan karir. karir dan sistem pendidikan mampu menciptakan dan menemukan format yang ada pada akhirnya bersentuhan dengan dunia kerja. Karir dan pekerjaan merupakan suatu hal yang begitu sangat prinsip dalam kehidupan, apabila dilirik secara bersama-sama begitu banyak alasan dan tujuan yang fundamental. Karir tersebut adalah satu pilihan hidup dari individu itu sendiri, karena sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari diri individu. Perjalanan karir tidak dapat dilepaskan dari bakat, minat dan potensi seseorang. Karir didalam kehidupan seseorang bukanlah sifat sementara melainkan adalah perjalanan hidup manusia.

Nyatanya, pada saat sekarang ini, adanya perubahan sebagai dampak dari perkembangan dan kemajuan teknologi dan tuntutan kepada peserta didik tentang pembekalan karir agar bagaimana peserta didik kedepannya dapat mampu hidup, belajar, dan bekerja sesuai karir yang cocok bagi dirinya. Karir ini berhubungan dengan pekerjaan yang di tafsirkan oleh beberapa ahli dari bimbingan dan konseling sendiri. Menurut tokoh Bruce dan Shertzer (dalam Rohmah, 2018), karir merupakan tuntutan pekerjaan, jabatan atau posisi yang dimiliki seseorang dalam hidupnya. Maka demikian, karir ini pada dasarnya membahas tentang perjalanan hidup seseorang, namun bukan hanya pada sewaktu seseorang tersebut bekerja, melainkan juga dari saat mereka menjalani pendidikan di sekolah.

Dari pengertian karir tersebut, kita dapat memahami bahwa setaip posisi, waktu baik itu dari setingkat sekolah dasar hingga bekerja terdiri dari beberapa bidang dan posisi jabatan masing-masing. Maksudnya disini, setiap jenjang pendidikan dan bagian kehidupan merupakan bagian dari karir itu sendiri. Jika kita membahas tentang karir, kita tidak bisa lepas dari pembahasan tentang problematika karir. Problematika karir muncul pada orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang karir itu sendiri. Kurangnya pengetahuan dari orang-orang tentang apa saja yang akan dilakukan di masa yang akan datang, itulah yang merupakan titik permasalahan dari karir ini. Banyak dari orang-orang memahami bahwa karir ini hanya sebatas pekerjaan yang di impi-impikan saja, tanpa meninjau berbagai jenjang pendidikan dan bagaimana aktivitas keseharian untuk memenuhi impian tersebut.

Program bimbingan dan konseling didalamnya mencakup layanan karir. Jika dilihat secara kelembagaan, bimbingan dan konseling ini merupakan komponen dari program pendidikan sekolah yang lebih luas dan diberikan kepada semua siswa sebagai sumber untuk membantu siswa mencapai potensinya (Nuraini 2022).

Siswa Sekolah Menengah Pertama merupakan individu yang mempunyai jarak usia pada 15-18 tahun. Dengan adanya rentang usia tersebut siswa SMP masuk dalam tahap perkembangan remaja. Perkembangan masa remaja adalah periode yang dijalani seseorang sejak berakhirnya masa kanak-kanak hingga masuk ke masa awal dewasa. Seorang remaja memiliki tugas perkembangan yang mengacu kepada siap atau tidaknya remaja tersebut dalam memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa yaitu bagaimana ia bisa merencanakan masa depan (Rachman 2019).

Alangkah baiknya jika seseorang harus mempersiapkan pemilihan karier pada saat mereka remaja atau pada saat siswa tersebut memasuki SMP lebih tepatnya disaat mereka memasuki kelas 9 , dan mereka harus sangat diberi bantuan dalam merencanakan pemilihan karirnya berupa pemberian informasi-informasi tentang studi lanjut atau pekerjaan apa yang akan diambil berkaitan dengan harapan agar supaya dapat mampu mempersiapkan pemilihan karirnya dengan bertujuan tidak salah memilih karier (Masfiah, Hendriana, and Suherman 2020).

Tujuan dari penulisan studi literatur ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan penerapan konseling karir pagi pemilihan karir remaja SMP. Menurut konsep, karir berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan karir, bimbingan karir, perkembangan karir, konseling karir, jabatan, informasi pekerjaan, dan pendidikan jabatan. Karir adalah perwujudan diri yang bermakna melalui berbagai rangkaian aktivitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan yang terwujud karena adanya kekuatan inner person.

## **METODE**

Metode yang digunakan ialah tinjauan sistematis melalui analisis artikel tentang penggunaan konseling karir bagi remaja SMP. Objek penelitian yakni kumpulan dari beberapa artikel dari berbagai sumber. Pencarian artikel ini dicari dalam Bahasa Indonesia yang dicari menggunakan akses dari pencarian internet dan juga dari database, yakni : mesin pencari Google, Google Cendekia dan Google Buku dengan kata kunci Karir Remaja SMP. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan ditinjau secara sistematis. Temuan materi yang diterbitkan antara 2015 dan 2021. Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan melihat kriteria inklusi artikel yang digunakan adalah konseling karir bagi remaja SMP, sedangkan kriteria eksklusi ialah artikel yang abstrak, artikel yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang sudah disajikan dalam bentuk artikel dengan kriteria full text.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang tepat mencakup beberapa penelitian dilakukan beberapa tempat. Analisis 10 Artikel mengungkapkan beberapa macam metode dan telah mereview beberapa artikel. Penelitian ini bertujuan agar mendeskripsikan tentang bagaimana karir siswa SMP dan penerapan konseling karir bagi pemilihan karir siswa SMP. Metode yang digunakan yaitu sistematika review melalui artikel review dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

No	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Unang Wahidin	Pendidikan karakter bagi remaja	Dapat mengetahui pengertian remaja.	Library Research	Remaja merupakan masa dimana berkembangnya fisik maupun psikologis yang terjadi disekitar umur 12-22 tahun, dengan ciri-ciri terdapat perubahan baik jasmani, fisik, rohani, dan psikologis.
2	Indri Kemala Nasution	Perilaku merorok pada remaja	Untuk dapat memahami bagaimana pengertian remaja	Studi Literatur	Remaja merupakan sebuah tahapan perkembangan dari peralihan masa anak-anak ke dewasa dengan diikuti oleh perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional.
3.	Khamim Zarkasih Putro	Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja	Untuk dapat memahami bagaimana proses perubahan pada masa remaja.	Library Research	Pada masa remaja terjadi serangkaian proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berkaitan dengan perkembangan psikoseksual, juga terdapat perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, yang mana proses pembentukan cita-cita itu merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.
4	Esty Fitrah Islamadina, Alma Yulianti	Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja	Untuk memahami pengaruh lingkungan terhadap pemilihan karir remaja.	Analisi korelasi fan pengumpulan sampel	Hubungan yang negatif antara persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja dapat terjadi. Semakin mengara ke positif persepsi remaja terhadap dukungan orangtua maka akan semakin rendah pula kesulitan yang akan dirasakan oleh remaja tersebut dalam pengambilan keputusan karir remaja, semakin negatif persepsi dari remaja kepada adanya dukungan dari orangtua, maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan yang akan dirasakan remaja dalam pengambilan keputusan karir.

5	Indra Bangkit Komara	Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa	Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul. Perencanaan karir yang matang, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di masa depan. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perencanaan karir.	Pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional	Kepercayaan diri yang timbul pada diri seorang siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga dapat berkembang menjadi pencapaian hingga kesuksesan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung akan mampu merencanakan pemilihan karirnya dari pada seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.
6	Fadillah Nuraini	Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa	Untuk dapat mengetahui pentingnya bimbingan karir bagi perencanaan karir siswa.	Pendekatan penelitian kualitatif	Ketika layanan bimbingan karir diberikan dengan cara yang sebaik mungkin, maka akan menghasilkan perencanaan karir yang lebih matang dan efektif bagi siswa. Selain itu, teknik bimbingan karir dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Namun sekali lagi, jika konselor dan siswa tidak bekerja sama dengan baik, maka bimbingan karir tidak bisa berjalan sesuai rencana yang diharapkan.
7	Afzalul Hanif	Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa Di Smp Negeri I Muara Tiga	Untuk dapat mengetahui seberapa penting pengaruh bimbingan karir dalam merencanakan karir siswa.	Penelitian kualitatif	Dampak dari pelaksanaan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa sangat banyak, antara lain yaitu dengan terlaksanakannya layanan tersebut para siswa mulai mampu mengetahui akan berbagai potensi yang ada di dalam dirinya dan mengetahui tentang informasi serta paham akan karier. Selaras dengan pendapat dari

						santrock tentang hasil layanan tersebut siswa mampu menjadi lebih siap untuk memilih kariernya dan paham tentang bagaimana cara – cara yang perlu di tempuh untuk mencapai akan jenjang karier yang di tuju.
8	Betty Nurbaeti Rachman	Tren Pengembangan Media Dalam Bimbingan Karier Smp: Ulasan Penelitian Di Indonesia Pada Tahun 2012 – 2018	Untuk mengetahui pentingnya dalam mengembangkan karir remaja SMP.	dapat media	Analisis konten	Pemakaian media sangat umum dipakai pada saat ini terkhusus pada bidang pembelajaran. Pada tahap pemberian informasi kepada siswa, guru BK dapat menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, baik berupa buku, poster, slide presentasi, hingga video. Media pembelajaran adalah suatu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan. Hingga dari media yang digunakan tersebut guru BK mampu lebih medah memberikan layanan bimbingan karir bagi siswanya.
9	Sofi Masfiah, Heris Hendriana, Maya Masyita, Suherman	Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa Smp Kelas Ix	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan bimbingan karir bagi pemilihan karir siswa.	dapat	Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa memiliki banyak sekali tujuan diantaranya yaitu agar siswa memiliki banyak wawasan mengenai pengetahuan tentang kelanjutan sekolah yang akan ia pilih dan juga siswa tidak salah memilih dalam menentukan sekolah. Pelaksanaan layanan bimbingan karir ini sangat wajib dilakukan oleh guru BK agar dapat membantu siswa yang sedang kesulitan dalam menentukan sekolah yang

---

sesuai dngan bakat dan minat siswa yang dimiliki.

---

10	IKadek Nadiana, IKetut Darsana, Kadek Suranata,	Penerapan Bimbingan Karir Super Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Ix B5 Smp N 4 Singaraja	Untuk mengetahui penerapan teori bimbingan karir untuk meningkatkan rencana keputusan terhadap karir siswa.	Observasi	Penerapan teori bimbingan karir Super tehnik modeling mampu meningkatkan rencana keputusan terhadap karir pada siswa kelas IX B5 SMP N 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014, ini terbukti dari peningkatan persentase skor sikap siswa terhadap karir berdasarkan analisis kuisioner yang sudah disebar. Peningkatan rencana keputusan siswa terhadap karir diketahui setelah diadakan layanan pada siklus I dan siklus II.
----	---	--	---	-----------	--

---

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa penerapan penerapan konseling karir bagi remaja SMP adalah sebagai berikut: menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Wahidin (2017), Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (ego identity). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu: 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya; 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat; 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif; 4) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya; 5) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya; 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak; 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara; 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial; 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku; 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2007) remaja adalah suatu proses perkembangan dari pertukaran masa anak-anak ke dewasa yang diikuti oleh perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2018) pada masa remaja terjadi beberapa tahap perkembangan yang meliputi peralihan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, serta perubahan dalam interaksi dengan orang tua dan cita-cita mereka, pada pembentukan cita-cita itu merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Islamadina and Yulianti (2016) dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang bersifat negatif dengan pandangan terhadap dorongan orang tua dan rintangan dalam pengambilan keputusan karir pada remaja. Kian positif pandangan remaja terhadap dorongan orang tua maka semakin menurun rintangan dan kesulitan yang dihadapi remaja dalam pengambilan keputusan karir, sebaliknya kian negatif persepsi remaja terhadap dorongan orang tua maka semakin meningkat rintangan dan kesulitan yang dihadapi remaja dalam pengambilan keputusan karir.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2016) bahwa kepercayaan diri yang ada pada diri siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa tersebut. sehingga bakat, minat, dan potensi siswa tersebut dapat berkembang menjadi suatu kesuksesan. Setiap siswa yang mempunyai kepercayaan diri akan mampu merencanakan karirnya dari pada siswa yang kepercayaan dirinya rendah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2022) bahwa pemberian layanan bimbingan karir dengan cara yang sebaik mungkin, akan membuat perencanaan karir siswa yang lebih matang dan efektif bagi siswa tersebut. Kemudian, teknik bimbingan karir akan dikembangkan seiringan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Jika terjadi ketidak samaan pendapat antara konselor dan siswa, maka bimbingan karir tidak bisa berjalan sesuai rencana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Hanif (2022) bahwa dampak dari bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa sangat lah berpengaruh yaitu dengan terlaksanakannya layanan tersebut siswa mulai dapat mempelajari suatu potensi yang ada pada dirinya dan memperoleh informasi dan mengerti mengenai karir, sejalan dengan pendapat dari Santrock dari hasil layanan tersebut siswa bisa memiliki kesiapan untuk menentukan kariernya dan mengerti serta menggunakan cara-cara yang bisa dilakukan untuk mencapai akan jenjang karier yang di tuju.

Berdasarkan penelitian menurut Rachman (2019) bahwa pemakaian media dapat banyak digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pemberian informasi kepada siswa, guru BK bisa menggunakan berbagai media yang digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran, contohnya berupa buku, poster, slide presentasi, hingga video. Media pembelajaran merupakan alat untuk menunjang proses interaksi guru antar siswa dan interaksi siswa antar lingkungan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Masfiah, Hendriana, and Suherman (2020) bahwa proses layanan bimbingan karir yang disampaikan oleh guru BK kepada siswa mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu supaya siswa mengetahui banyak informasi tentang



pengetahuan terhadap kelanjutan sekolah yang hendak dipilih dan juga siswa tidak keliru dalam memilih dan menentukan sekolah. Pelaksanaan layanan bimbingan karier ini sangat berguna dilaksanakan oleh guru BK supaya bisa membantu siswa yang sedang kesusahan dalam memilih sekolah yang sesuai bakat dan minat siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian menurut Nadiana (2014) bahwa penerapan teori bimbingan karier Super teknik modeling bisa memajukan rencana keputusan terhadap karir siswa kelas IX B5 SMP N 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014, dan terbukti bahwa dari peningkatan persentase skor sikap siswa terhadap karir berdasarkan analisis kuisioner yang sudah disebarakan. Peningkatan rencana keputusan siswa terhadap karir diketahui setelah diadakan layanan pada siklus I dan siklus II.

Menurut Glading (dalam Habsy, 2017), bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam menetapkan pilihan yang penting dan pilihan tersebut dapat mempengaruhi kehidupannya.

Menurut Fatchurrahman (2018) konseling yaitu proses pemberian bantuan dimana konselor dan klien membina hubungan profesional untuk membantu klien memahami keberadaannya, belajar membuat keputusan dan memecahkan masalahnya untuk membantu klien agar dapat menyelesaikan masalahnya dengan optimal.

Menurut Astiti (2018) bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat memahami dirinya agar sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan.

Karir merupakan suatu hal yang penting adanya di kehidupan individu. Karir akan terus menurut dilanjutkan dan dikembangkan individu dalam sepanjang hidupnya. Hingga dari semenjak usia dini, dia telah dikenalkan dengan berbagai macam pekerjaan yang akan di masukinya pada saat besar nanti, meski anak-anak tersebut belum memutuskan pilihannya dalam karir tersebut (Sari et al. 2021).

Karir itu sendiri memerlukan upaya diri indivitu tersebut untuk mengelola dengan baik, mampu memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan lingkungan. Dalam berkarir, keahlian dan kecerdasan juga diperlukan dalam kesuksesan karir, namun keahlian dan kecerdasan saja belum mencukupi.

Bimbingan karir merupakan usaha pemberian bantuan kepada peserta didik, remaja maupun individu yang bersangkutan untuk dapat memahami dirinya, mengenal dirinya, potensinya, dan mengenal bagaimana dunia kerja dan masa depan yang diinginkan agar dapat menentukan pilihan tentang keputusan yang tepat dan dihubungkan denga berbagai persyaratan yang menjadi tuntutan karir yang akan dipilihnya (Harahap 2019).

Menurut Defriyanto & Purnamasari (2017) bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan, layanan informasi, dan pendekatan terhadap pengambilan keputusan karir dan meyakini bahwa keputusan yang di ambil tersebut adalah keputusan yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi dirinya sehingga dapat dihubungkan dengan persyaratan- persyaratan karir atau studi lanjut yang akan ditekuninya.

Bimbingan dan konseling karir adalah suatu aktivitas berupa proses bimbingan yang dilakukan oleh tenaga ahli terhadap konseli dengan tujuan membantu memecahkan masalah karier siswa serta memfasilitasi perkembangan karir siswa melalui pendidikan karir/jabatan baik sekarang maupun masa yang akan datang (Defriyanto and Purnamasari 2017).

Menurut Surya (dalam Lestari, 2017) tujuan utama bimbingan karir adalah memberikan bantuan kepada individu agar dapat memperoleh kompetensi yang diperlukan dan dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal.

Layanan bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral dari bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi dan menuntaskan permasalahan-permasalahan karir sehingga siswa memiliki kematangan eksplorasi karir. Penelitian difokuskan pada penggunaan layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa (Yunika Khairun, Sulastri, and Hafina 2016).

Perencanaan program bimbingan karir dengan bertujuan untuk mampu memberikan arahan bagi peserta didik untuk meningkatkan eskplorasi karir (Fikriyani and Herdi 2021). Dari adanya program bimbingan karir ini, dimaksudkan agar kedepannya peserta didik dapat memahami dan memilah bagaimana karir yang cocok dengan bakat dan minat pada dirinya.

Menurut Fadli, dkk (2019) Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya. Dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Menurut Triton PB (dalam konsep karir dan pekerjaan) karir merupakan rincian kegiatan dari seorang individu yang terkait dengan pekerjaan serta pendapat seseorang atas semua pekerjaan atau tingkatan jabatan, baik yang sudah maupun yang sedang dikerjakannya.

Pemahaman tentang karir sangat dibutuhkan bagi seseorang, dikarenakan dengan seseorang tersebut memahami tentang karir, maka dia akan lebih mudah untuk memilah karir yang sesuai untuk masa depannya. Jika terdapat pemahaman yang keliru tentang karir tersebut, akan menghasilkan pemilihan karir yang salah dan akanmerugikan berdampak buruk bagi masa depan.

Menurut Yudaningsih, (2021) terdapat beberapa prinsip dasar yang digunakan sebagai fondasi atau landasan bagi layanan konseling karier. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep

filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau konseling karier, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prinsip-prinsip itu yaitu konseling karier ditujukan bagi semua individu, konseling karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang, konseling karier bersifat individual, bimbingan karier menekankan hal yang positif, konseling karier merupakan usaha bersama, pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam konseling karier, konseling karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan.

## KESIMPULAN

Karir itu sendiri memerlukan upaya diri individu tersebut untuk mengelola dengan baik, mampu memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan lingkungan. Dalam berkarir, keahlian dan kecerdasan juga diperlukan dalam kesuksesan karir, namun keahlian dan kecerdasan saja belum mencukupi. Tujuan utama bimbingan karir adalah memberikan bantuan kepada individu agar dapat memperoleh kompetensi yang diperlukan dan dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal. Prinsip-prinsip itu yaitu konseling karier ditujukan bagi semua individu, konseling karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang, konseling karier bersifat individual, bimbingan karier menekankan hal yang positif, konseling karier merupakan usaha bersama, pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam konseling karier, konseling karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan. Dampak dari bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa sangat lah berpengaruh yaitu dengan terlaksanakannya layanan tersebut siswa mulai dapat mempelajari suatu potensi yang ada pada dirinya dan memperoleh informasi dan mengerti mengenai karir, sejalan dengan pendapat dari Santrock dari hasil layanan tersebut siswa bisa memiliki kesiapan untuk menentukan kariernya dan mengerti serta menggunakan cara-cara yang bisa dilakukan untuk mencapai akan jenjang karier yang di tuju.

## REFERENSI

- Astiti, Putri, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat. 2018. "Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling Sebagai Komunikator Pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(1):1. doi: 10.24198/jkk.v6i1.7738.
- Defriyanto, Defriyanto, and Neti Purnamasari. 2017. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 3(2):207–18. doi: 10.24042/kons.v3i2.566.
- Fadli, Rima Pratiwi, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, and Berru Amalianita. 2019. "Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5(2):102. doi: 10.29210/120192395.
- Fatchurrahman, M. 2018. "Problematik Pelaksanaan Konseling Individual." *Jurnal Bimbingan*

*Dan Konseling Ar-Rahman* 3(2):25–30.

- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi. 2021. “PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM Negeri Jakarta , Indonesia.” *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling* 7(1):1–14.
- Habsy, Bakhrudin All. 2017. “Filosofi Keilmuan Bimbingan Dan Konseling.” 2:1–7.
- Hanif, Afzalul. 2022. “Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa Di SMP Negeri I Muara Tiga.”
- Harahap, Darwin. 2019. “Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam.” *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume* 1(2):251–70.
- Islamadina, Esty Fitrah, and Alma Yulianti. 2016. “Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja Perceptions of Parental Support and Career Decision-Making Difficulties In Adolescents.” *Jurnal Psikologi* 12(1):33–38.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1):33. doi: 10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474.
- Lestari, Indah. 2017. “Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills.” *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3(1):17–27.
- Masfiah, Sofi, Heris Hendriana, and Maya Masyita Suherman. 2020. “Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa Smp Kelas Ix.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 3(4):151. doi: 10.22460/fokus.v3i4.5426.
- Nadiana, Kadek. 2014. “Penerapan Bimbingan Karir Super Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Pada Siswa Kelas IX B5 Smp N 4 Singaraja.” *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2(1):2–6.
- Nasution, Indri Kemala. 2007. “Perilaku Merokok Pada Remaja.”
- Nuraini, Fadillah. 2022. “Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa.” *Islamic Counseling Journal* 01(1):1–13.
- Rachman, Betty Nurbaeti. 2019. “Tren Pengembangan Media Dalam Bimbingan Karier Smp: Ulasan Penelitian Di Indonesia Pada Tahun 2012 – 2018.” *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 4(1):19. doi: 10.26737/jbki.v4i1.872.
- Rohmah, Umi. 2018. “Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16(2):262. doi: 10.21154/cendekia.v16i2.473.
- Saputro, Khamim Zarkasih. 2018. “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17(1):25. doi: 10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- Sari, Azmatul Khairiah, A. Yusuf, Megaiswari, and Afdhal. 2021. “Analisis Teori Krumboltz.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa* 12(1):116–21. doi: 10.23887/XXXXXX-XX-0000-00.

- Wahidin, Unang. 2017. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 2(03). doi: 10.30868/ei.v2i03.29.
- Yudaningsih, Nunik. 2021. "BAB 6 PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN KARIER." *BIMBINGAN KARIER: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER* 88.
- Yunika Khairun, Deasy, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina. 2016. "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1(1):1–23.